

NAMA : Astrin Indah Melliana
KELAS : A
NIM : L200170013

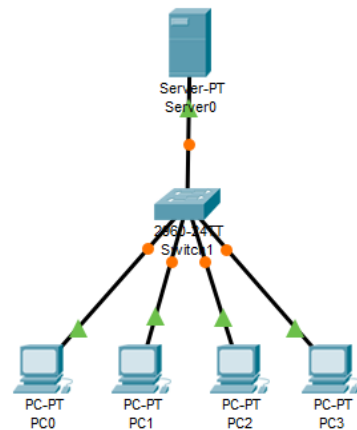
MODUL 5

DHCP SERVER DAN WEB SERVER

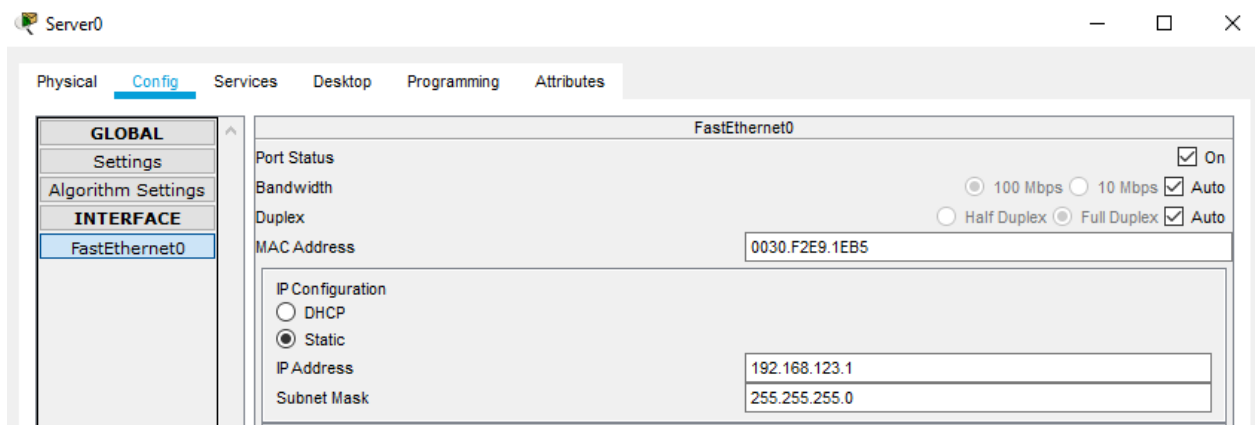
Kegiatan Praktikum

1. PRAKTIKUM 1 MEMBUAT DHCP SERVER

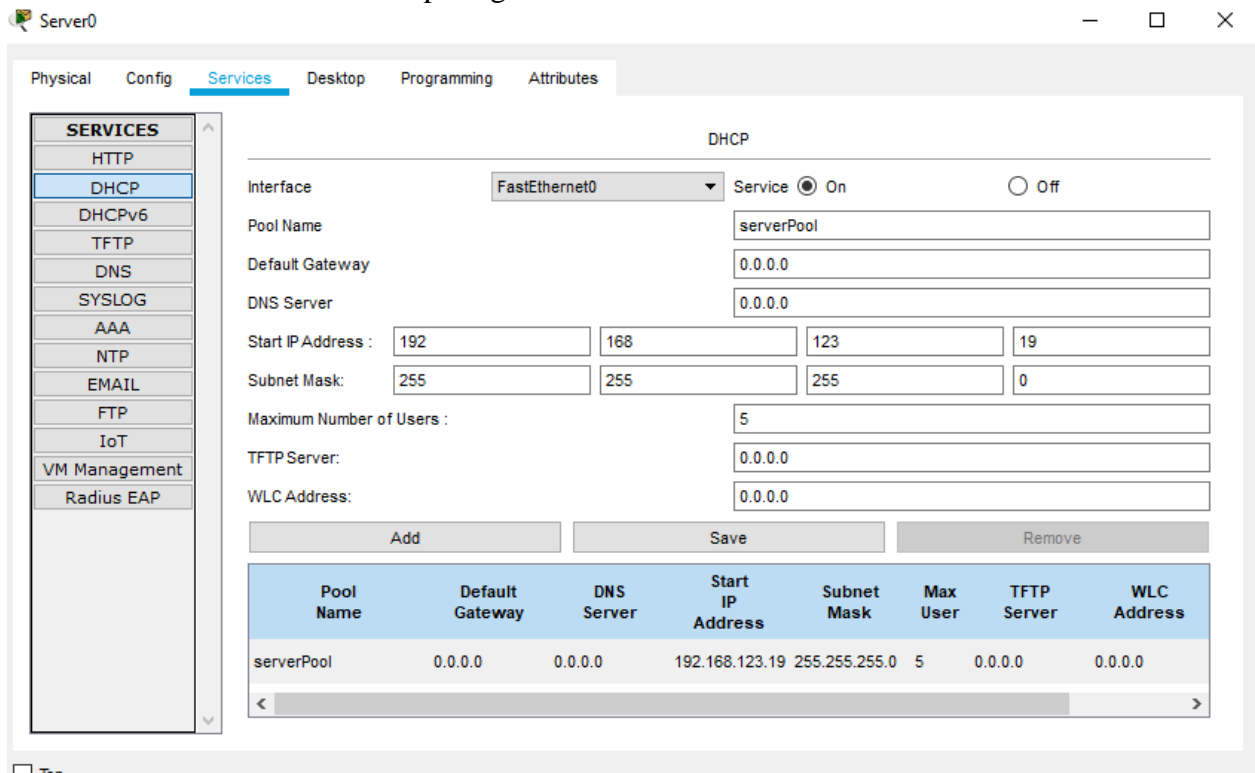
Persiapan simulasi server DHCP dalam contoh ini adalah dengan menggunakan 5 buah workstation, 1 switch, dan 1 server sehingga terlihat seperti gambar 14 di bawah ini.



- Double-klik **Server-0**. Pilih tab **Config**. Pada menu **Interface**, pilih **Fast-Ethernet**. Pada bagian IP Configuration, isikan dengan IP address server, dalam contoh ini 192.168.123.1 subnet mask 255.255.255.0.



- b. Untuk konfigurasi dhcp server pada jendela properties server 0 pada services, pilih DHCP . Pastikan service DHCP On. Isikan blok IP address yang akan diberikan ke PC client. Contoh Konfirmasi seperti gambar di bawah ini.



Physical Config **Services** Desktop Programming Attributes

SERVICES

- HTTP
- DHCP**
- DHCPv6
- TFTP
- DNS
- SYSLOG
- AAA
- NTP
- EMAIL
- FTP
- IoT
- VM Management
- Radius EAP

DHCP

Interface: FastEthernet0 Service: ☒ On ☐ Off

Pool Name: serverPool

Default Gateway: 0.0.0.0

DNS Server: 0.0.0.0

Start IP Address: 192 168 123 19

Subnet Mask: 255 255 255 0

Maximum Number of Users: 5

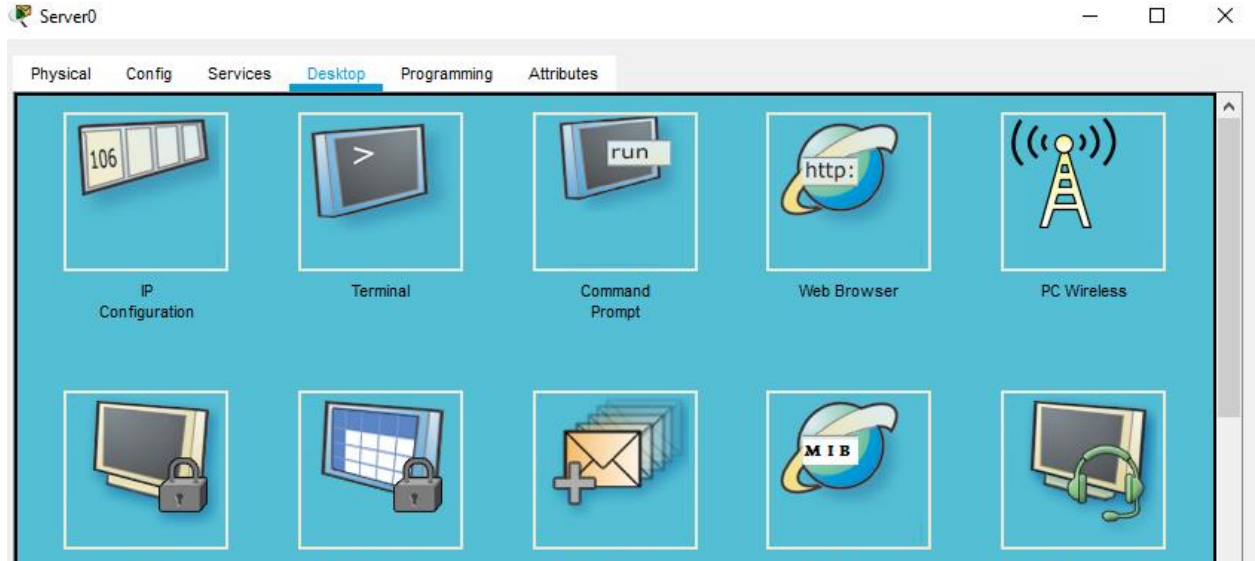
TFTP Server: 0.0.0.0

WLC Address: 0.0.0.0

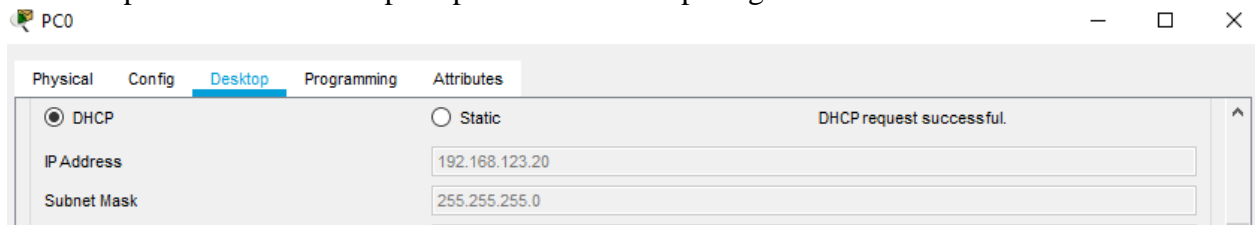
Add Save Remove

Pool Name	Default Gateway	DNS Server	Start IP Address	Subnet Mask	Max User	TFTP Server	WLC Address
serverPool	0.0.0.0	0.0.0.0	192.168.123.19	255.255.255.0	5	0.0.0.0	0.0.0.0

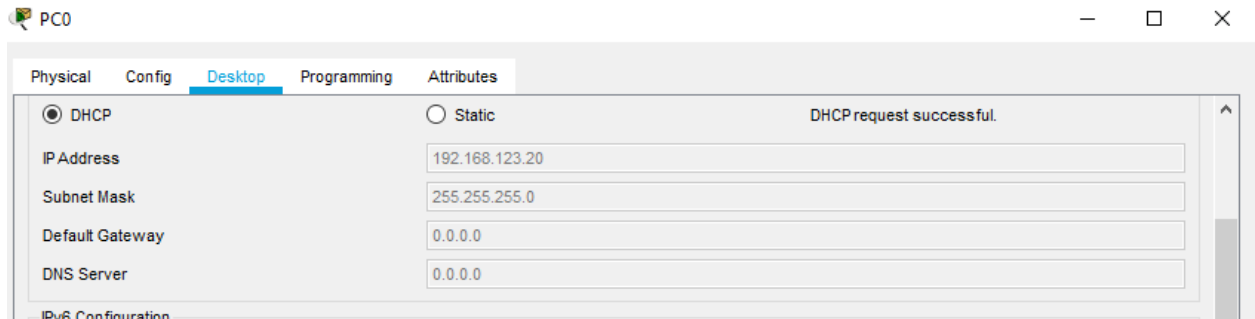
- Pada start ip address isikan dengan 192.168.123.19 dan pada maximum number of users = 5. Hal ini berarti setiap host yang request IP pada DHCP server akan mendapatkan IP Address mulai dari range 192.168.123.19-192.168.123.23. Untuk field default gateway dan dns server biarkan kosong untuk contoh ini.
- c. Pada sisi client konfigurasi dilakukan dengan cara berikut. Double-klik pada PC, pilih Tab desktop, pada menu yang ada, pilih menu IP Configuration.



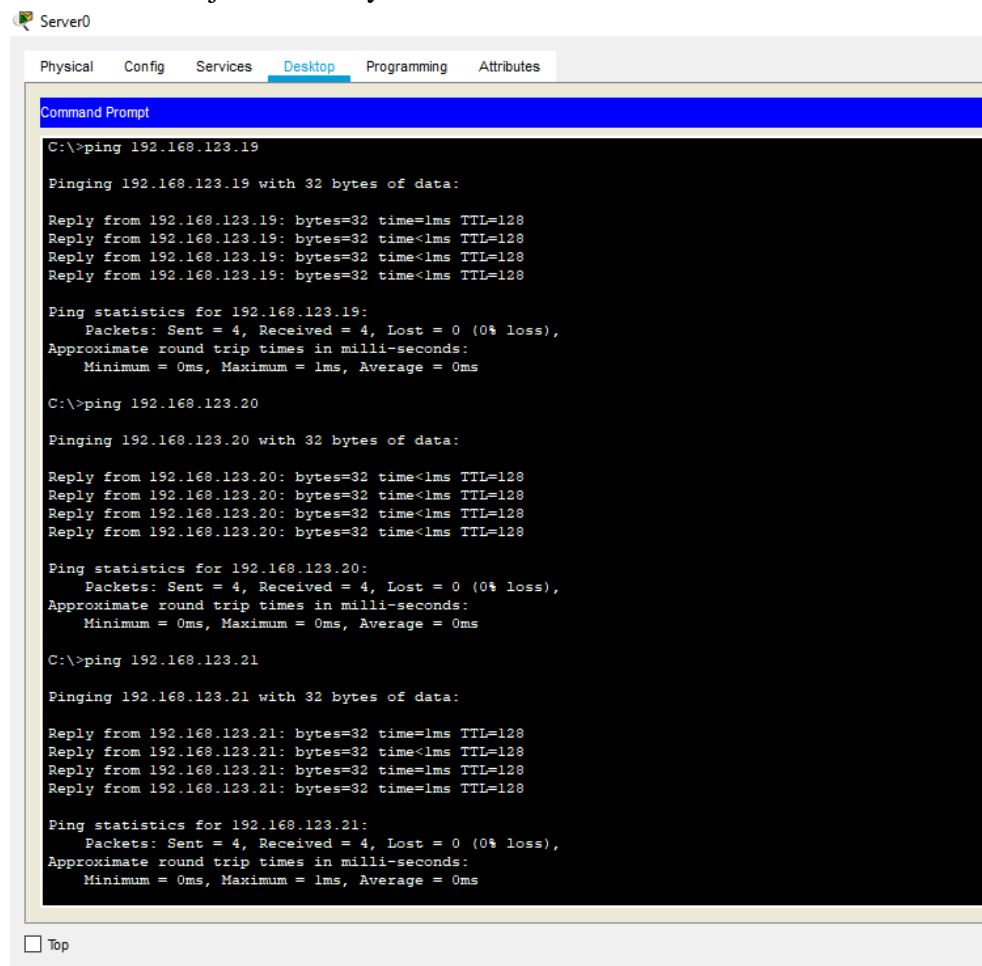
- d. Pastikan pilihan radio button pada pilihan DHCP. Seperti gambar di bawah ini.



- e. Setelah konfigurasi selesai, silahkan cek IP pada pc tersebut. Hasil akhir bisa dilihat pada gambar di bawah ini

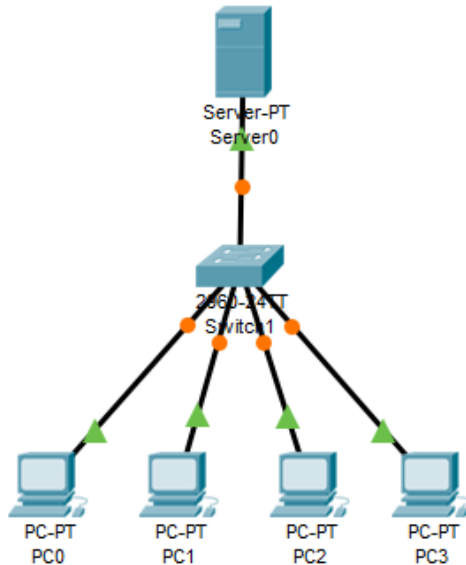


- f. Setelah selesai konfigurasi semua, ping ke semua pc yang terhubung dengan server DHCP. Tunjukan hasilnya ke asisten untuk dinilai.

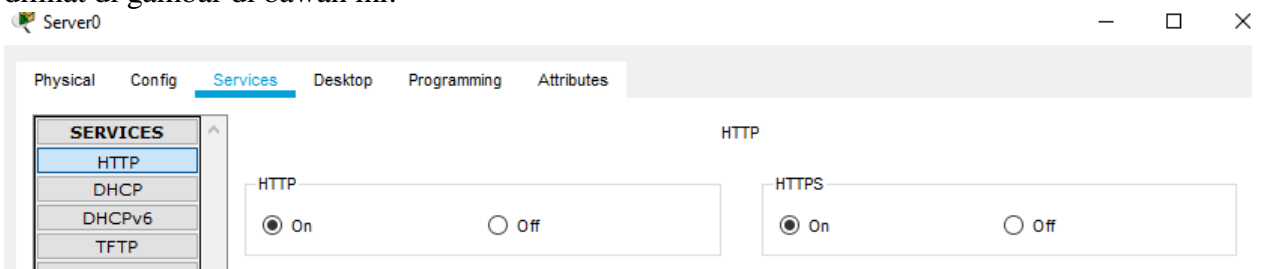


2. PRAKTIKUM 2 MEMBUAT WEB SERVER

Persiapan simulasi server HTTP dalam contoh ini adalah dengan menggunakan 1 buah workstation dan 1 server yang terhubung langsung dengan kabel –tipe cross—sehingga terlihat seperti gambar 11 di bawah ini.



- Lakukan konfigurasi IP address pada **PC0** seperti yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya
- Lakukan konfigurasi IP address pada **server0**. Langkah-langkah mengkonfigurasi IP address untuk tipe **Server-pt** pada Cisco Packet Tracer sama dengan workstationnya (**PC-PT**).
- Double-klik **server0** sehingga jendela property **Server0** muncul. Pindahkan ke tab **Config**. Pada menu ikri bagian **Services**, pilih **HTTP**. Pastikan radio button service HTTP pada pilihan On. Anda juga bisa mengubah halaman homepage **server0**. Dengan cara mengubah script HTML yang ada sesuka anda. Ilustrasi konfigurasi bisa dilihat di gambar di bawah ini.

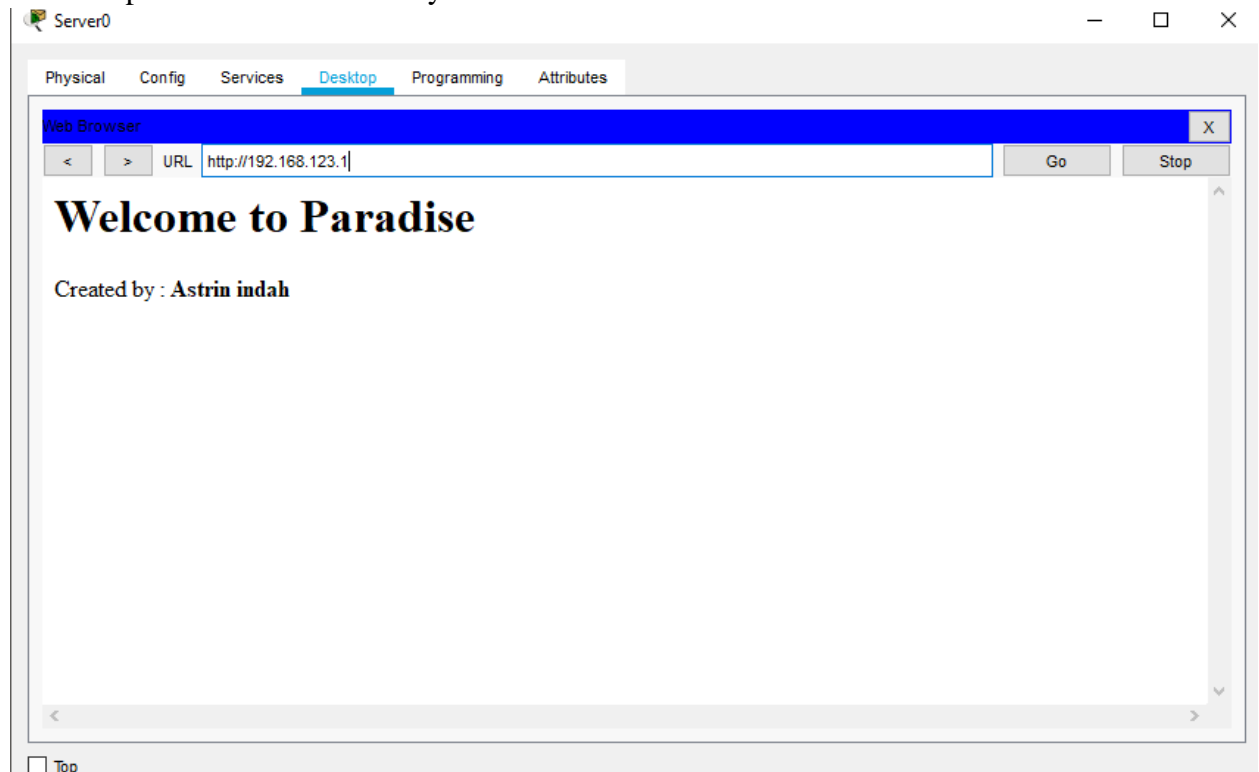




d. **Melakukan Browsing HTTP**

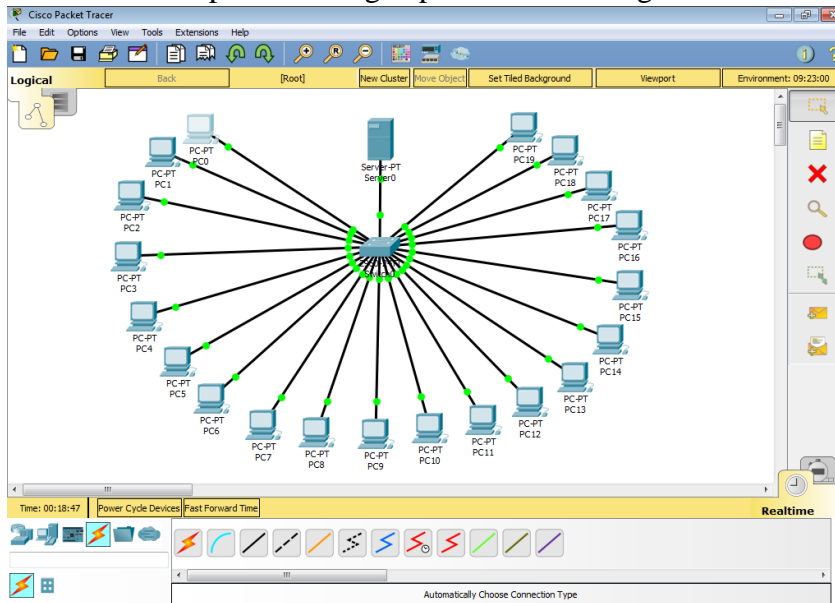
Double-klik **PC0** sehingga muncul jendela properties **PC0**. Pilih tab **Desktop**. Pada daftar menu, pilih **web browser**. Ketika jendela web browser muncul, ketikkan IP address **Server0/Server HTTP(192.168.123.2)** di field **URL**. Sesaat setelah itu akan dihasilkan tampilan web pada **Server0** di web browser **PC0**.

Memperlihatkan hasil akhirnya.



3. TUGAS

a. Buatlah dhcp server dengan packet tracer dengan client terdiri dari 20pc!



b. Buatlah web server pada packet tracer. Dengan mengubah tampilan pada web tersebut. Dengan isi :

- a) Nama
- b) Nim
- c) Alamat
- d) Jurusan
- e) Jenis
- f) Jenis Kelamin

